

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Sisingamangaraja. Hal ini dibuktikan hasil uji parsial ($t=2.532$; $p=0.011$) yang memenuhi kriteria signifikansi. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kualitas produk seperti kejelasan fungsi, kesesuaian dengan prinsip syariah, keandalan, serta manfaat yang dirasakan nasabah mampu mendorong peningkatan keputusan menabung. Meskipun secara deskriptif berada pada kategori sangat tinggi, masih terdapat ruang perbaikan terutama pada aspek manfaat tambahan dan inovasi produk.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Sisingamangaraja. Hal ini dibuktikan hasil uji parsial ($t=1.022$; $p=0.307$) yang tidak memenuhi kriteria signifikansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kualitas pelayanan telah dinilai sangat baik oleh nasabah dari berbagai dimensi seperti keramahan, keandalan, dan ketanggapan, faktor ini belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan menabung. Kualitas pelayanan lebih berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat keyakinan nasabah setelah mempertimbangkan faktor lain.
3. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Sisingamangaraja. Hal ini dibuktikan hasil uji parsial ($t=2.959$; $p=0.003$). Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas promosi,

khususnya dalam hal kejelasan informasi, kemudahan pemahaman pesan, serta peran pegawai dalam menyampaikan informasi, mampu meningkatkan keputusan nasabah untuk menabung. Meskipun demikian, aspek daya tarik program promosi dan intensitas sosialisasi langsung masih perlu ditingkatkan.

4. Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Sisingamangaraja. Hasil uji simultan ($F\text{-hitung} = 108.35 > F\text{-tabel} = 2.70$) dengan nilai R^2 sebesar 0.693 mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen secara simultan mampu menjelaskan 69,3% keputusan nasabah menabung dipengaruhi, sedangkan sisanya sebesar 30,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas produk dan promosi menjadi faktor dominan, sementara kualitas pelayanan berperan sebagai faktor pendukung dalam mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Sisingamangaraja.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Cirebon Sisingamangaraja
Perlu dilakukan peningkatan kualitas produk secara berkelanjutan melalui inovasi fitur dan penambahan nilai manfaat yang lebih kompetitif, sehingga mampu membedakan produk tabungan syariah dari produk konvensional. Selain itu, strategi promosi perlu ditingkatkan, khususnya melalui pendekatan yang lebih komunikatif, edukatif, dan intensif, baik melalui media digital maupun sosialisasi langsung. Meskipun kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan, peningkatan tetap perlu dilakukan terutama pada aspek efisiensi layanan, kecepatan transaksi, serta keandalan sistem guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah dalam jangka panjang.

2. Bagi Nasabah dan Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman terhadap produk dan layanan perbankan syariah sehingga tidak hanya berhenti pada tingkat pengetahuan, tetapi juga diimplementasikan dalam perilaku keuangan sehari-hari. Pemanfaatan layanan perbankan syariah secara optimal diharapkan dapat mendukung sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

3. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan studi selanjutnya dengan menambahkan variabel lain seperti kepercayaan, religiusitas, literasi keuangan syariah, citra bank, maupun kemudahan layanan digital. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.

4. Bagi Pemerintah dan Regulator Keuangan Syariah

Diharapkan dapat terus mendukung perkembangan perbankan syariah melalui kebijakan yang mendukung penguatan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah secara menyeluruh di berbagai wilayah melalui kerjasama antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), lembaga perbankan syariah serta institusi pendidikan.